

## **ABSTRAK**

### **Studi Deskriptif Sindrom Sarang Hampa**

Vonny Permanasari Simon  
Fakultas Psikologi  
Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran secara umum mengenai tingkat kecenderungan sindrom sarang hampa yang dialami individu dewasa tengah sebagai orang tua. Sindrom sarang hampa adalah suatu respon negatif yang berlebihan dan maladaptif dari individu dewasa tengah sebagai orang tua ketika menghadapi periode kepergian anak terakhir dari rumah dimana terungkap melalui indikator emosi-emosi negatif yang berlebihan dan kesulitan menyesuaikan diri.

Penelitian dilakukan pada 107 orang tua yang memiliki usia dewasa tengah (41-60 tahun) dan memiliki anak dewasa yang meninggalkan rumah dengan alasan menikah atau belajar atau bekerja. Alat yang digunakan adalah Skala Sindrom sarang hampa ( $n = 24$ ; Alpha  $r_{xx'}$  = 0.869). Hasil penelitian menghasilkan dua kesimpulan. Pertama, rata-rata subyek penelitian cenderung mengalami sindrom sarang hampa yang tergolong rendah. Hal ini terlihat dari hasil mean teoritik > mean empirik yaitu  $60 > 42.50$  ( $p = 0.000 < 0.05$ ). Kedua, tidak ada perbedaan kecenderungan sindrom sarang hampa yang dialami individu dewasa tengah, baik pria maupun wanita ( $t = 0.741$ ,  $p = 0.461 > 0.05$ ).

*Kata kunci* : sindrom sarang hampa

## ABSTRACT

### The Descriptive Study of Empty Nest Syndrome

Vonny Permanasari Simon  
Faculty of Psychology  
Sanata Dharma University Yogyakarta

The study was conducted with the goal to gain general description about the tendency level of empty nest syndrome which is experienced by middle adult people as parents. Empty nest syndrome is excessively negative and maladaptive response from middle adult people as parents when facing leaving period of last child from home, which is revealed from excessively negative emotions and maladjustment indicators.

This study was done to 107 parents who are in middle age category (41-60 years old) and have adult children who stay out of the home because of married or study or do some works. The instrument used was Empty nest syndrome Scale (*Skala Sindrom sarang hampa*) ( $n = 24$ ; Alpha  $r_{xx'}$  = 0.869). The study resulted two conclusions. First, generally, subjects of the study tend to experience low empty nest syndrome. It was seen from the result of theoretic mean > empiric mean that is  $60 > 42.50$  ( $p = 0.000 < 0.05$ ). Second, there was no difference in the tendency of empty nest syndrome for middle adult people, nor men neither women ( $t = 0.741$ ,  $p = 0.461 > 0.05$ ).

*Keyword* : empty nest syndrome